

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 136/Kpts/SR.120/D.2.7/12/2016

DESKRIPSI JAGUNG MANIS VARIETAS
ROYAL SWEET

Asal	:	Dalam negeri
Silsilah	:	Indukan betina JMR 102 x Indukan jantan JMR 101
Golongan varietas	:	Hibrida silang tunggal
Tinggi tanaman	:	237,14 – 241,79 cm
Bentuk penampang batang	:	Bulat
Diameter batang	:	2,61 – 2,69 cm
Warna batang	:	Hijau kekuningan (RHS 144 A)
Bentuk daun	:	Bangun pita
Ukuran daun	:	Panjang 103,63 – 104,85 cm; Lebar 11,10 – 11,61 cm
Warna daun	:	Hijau (RHS 139 A)
Bentuk malai (tassel)	:	Tegak bersusun
Warna malai (anther)	:	Hijau (RHS 139 C)
Warna rambut	:	Hijau kekuningan (RHS 145 A)
Umur berbunga	:	47 hari setelah tanam
Umur panen	:	71 – 72 hari setelah tanam
Bentuk tongkol	:	Silindris
Ukuran tongkol	:	Panjang 30,26 – 30,69 cm; Diameter 5,46 – 5,56 cm .
Warna tongkol	:	Hijau kekuningan (RHS 141 B)
Warna biji	:	Kuning (RHS 13 B)
Baris biji	:	Lurus
Rasa biji	:	Manis
Tekstur biji	:	Halus
Kadar gula	:	13,19 – 13,36 °Brix
Berat 1.000 biji	:	121,15 – 121,42 gram
Berat per tongkol (Berklobot)	:	448,86 – 455,80 gram
Berat per tongkol (kupasan)	:	291,96 – 296,48 gram
Jumlah tongkol per tanaman	:	1 – 2 tongkol
Berat tongkol per tanaman	:	647,19 – 670,29 gram
Daya simpan pada suhu 27 - 30°C	:	5 – 6 hari setelah panen
Hasil tongkol per hektar	:	26,24 – 26,89 ton
Populasi per hektar	:	48.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	6,0 – 6,5 kg
Penciri utama	:	- Warna daun hijau (RHS 139 A); - Terdapat cuping pada ujung klobot.
Keunggulan varietas	:	1. Daya simpan lama; 2. Hasil panen tinggi.
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran rendah di Kabupaten Sleman pada musim hujan

Pemohon : PT. Royal Agro Persada
Pemulia : Eko Agus Heryanto
Peneliti : Suryanto dan Qori Syarifatulloh

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

TTD

SPUDNIK SUJONO KAMINO